

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Film merupakan serangkaian gambar diam, yang ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar bergerak karena efek fenomena *phi*. Ilusi optik ini memaksa penonton untuk melihat gerakan berkelanjutan antar objek yang berbeda secara cepat dan berturut – turut. Proses pembuatan film merupakan gabungan antara seni dan industri. Sebuah film dapat dibuat dengan memotret adegan sungguhan dengan kamera film; memotret gambar dengan model miniatur menggunakan teknik animasi tradisional; dengan *CGI* atau animasi yang dibuat di komputer; atau dengan kombinasi dari beberapa teknik yang ada dan efek visual yang lainnya.

Film terdiri dari beberapa jenis, yaitu film fiksi, dokumenter, dan eksperimen. Film fiksi yaitu film cerita yang menggunakan sebuah cerita yang dibuat dan tidak nyata. Film dokumenter yaitu film yang menceritakan kembali sebuah cerita dengan menggunakan fakta dan data. Film eksperimen yaitu film yang dibuat dengan tujuan bereksperimen, mulai dari cara pengambilan gambar, pemaparan cerita, dan lain sebagainya.

Film merupakan sarana hiburan, namun juga bisa menjadi salah satu sarana komunikasi. Melalui cerita yang terkandung dalam film, masyarakat pun bisa mendapatkan hal positif. Karena film merupakan bentuk karya audio visual, masyarakat dapat lebih mudah memahami makna dalam film tersebut. Film Dokumenter menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. Menurut Effendy (2014), Film Dokumenter tak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu (Effendy, 2014:2).

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia akan selalu berinteraksi satu sama lain dengan manusia yang lain. Manusia tidak dapat meraih apa yang diinginkannya dengan dirinya sendiri, pasti akan membutuhkan orang lain.

Terkadang latar belakang ekonomi secara tidak langsung telah mengelompokan manusia. Yang kaya dengan yang kaya, yang miskin dengan yang miskin. Di beberapa kasus yang telah terjadi, manusia yang miskin menjadi kaum yang dipandang rendah dan tersingkirkan bahkan kurang mendapatkan keadilan. Berbeda dengan manusia yang ekonominya lebih beruntung. Memang tidak semuanya seperti itu, namun penulis menemukan faktanya dari hasil pengamatan, wawancara, dan merasakan.

Manusia yang hidup dengan ekonomi yang kurang beruntung akan hidup dengan penghasilan yang seadanya dan mengalami berbagai keterbatasan. Mulai dari keterbatasannya untuk menempuh pendidikan yang tinggi, kesehatan yang terjamin, dan lain sebagainya. Untuk menempuh hal tersebut, faktor ekonomi sangat berpengaruh.

Menyambung hal tersebut, pada kesempatan ini penulis akan mengangkat sebuah kisah yang mudah – mudahan akan menginspirasi masyarakat. Kisah ini menceritakan sebuah keluarga yang ekonominya kurang mampu. Anak yang pertama bernama Ade, anak kedua bernama Wasdi, dan anak ketiga bernama Sadi. Ketiga anak ini mempunyai nasib yang berbeda – beda. Ade bekerja serabutan yang terkadang jarang pulang ke rumahnya. Wasdi terkena gangguan jiwa sejak kecil dan sering keluyuran tanpa arah. Setiap Wasdi pulang ke rumah dia terkadang buang air besar di celana. Setiap kali Wasdi berbuat seperti itu, Ibunya dengan sabar membersihkannya. Dan yang terakhir Sadi adalah seorang pelajar yang berprestasi sejak dirinya duduk di bangku SD hingga saat ini bahkan ia pun sering mendapatkan juara kelas. Berkat kecerdasannya, Sadi sekarang sedang menempuh studi di Institut Teknologi Sains Bandung, Cikarang dengan beasiswa penuh. Sadi merupakan harapan satu – satunya bagi keluarga untuk dapat mengubah derajat keluarganya. Sadi pun mempunyai prinsip “terus berjuang untuk menjadi orang sukses demi keluarga”.

Melalui latar belakang keluarga ini penulis hendak membuat karya Film Dokumenter yang mengungkap perjalanan Sadi untuk menempuh pendidikannya. Dalam film ini penulis berperan sebagai *Editor*.

Dalam sebuah film, *editing* merupakan faktor penting dalam pembuatan film. *Editing* diyakini menentukan keberhasilan sebuah film karena hal tersebut merupakan sebuah proses menggabungkan *shot – shot* menjadi sebuah cerita. *Editing* bukan hal yang mudah karena menggabungkan *shot – shot* yang ada menjadi sebuah cerita itu merupakan proses yang cukup rumit.

Editing bekerja pada tahapan pasca produksi film. Di tahap ini, orang yang bertugas *editing* (*editor*) melakukan penggabungan *shot – shot* yang ada menjadi sebuah cerita. Dalam penggabungan itu, terdiri dari dua tahap pengerjaan yaitu *offline editing* dan *online editing*. Pada tahap *offline editing*, *editor* bertugas untuk menggabungkan *shot – shot* yang ada secara kasar (*rough cut*). Setelah itu, *editor* melakukan *online editing* yaitu dengan menambahkan pewarnaan terhadap *shot – shot* yang ada, pemberian *intro*, pemberian *credit title*, dan memasukkan suara yang telah ditentukan oleh penata suara. Setelah dua tahapan itu selesai, *editor* melakukan *rendering* atau menyimpan hasil *edit* menjadi sebuah film yang akan memakan waktu yang cukup lama.

Dengan di buatnya Film Dokumenter ini, penulis berharap banyak orang yang terinspirasi dan meyakinkan penonton bahwa faktor ekonomi kurang beruntung bukan halangan untuk berjuang dan menjadi sebuah kebanggaan dan tidak selamanya orang yang latar belakang ekonominya rendah itu tidak berguna bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Penulisan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana seorang *Editor* dalam Film Dokumenter tentang kehidupan Sadi dapat menata gambar dengan baik sehingga cerita dapat tersampaikan?
2. Bagaimana proses *editing* yang baik dalam Film Dokumenter Sadi dengan menggunakan perangkat lunak *Magix Vegas Pro 14*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan bagaimana kehidupan Sadi melalui Film Dokumenter dengan gaya bertutur *expository*, dengan *editing* yang baik sehingga susunan video dan gambar yang ada pada Film Dokumenter ini dapat menceritakan kehidupan Sadi.
2. Untuk mendukung cerita yang akan disampaikan, *editor* mampu menyusun dan menyediakan gambar yang ada dengan menggunakan perangkat lunak *Magix Vegas Pro 14*.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada :

- a. Riwayat Sadi
- b. Riwayat Keluarga Sadi
- c. Lingkungan Tempat Tinggal dan Kampus Sadi
- d. Keilmuan *Editing* pada Film Dokumenter *Expository*.
- e. Peran *Editor* pada Film Dokumenter *Expository*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis, sebagai studi literatur program Fotografi dan Film, Fakultas Ilmu Seni dan Sastra, Universitas Pasundan dalam bidang Film Dokumenter.
2. Manfaat teoretis, sebagai sarana edukasi tentang pengenalan masyarakat ekonomi rendah..

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode ilmiah disebut dengan penelitian ilmiah. Pengamatan dihasilkan dari kerjasama penglihatan dan persepsi, sedangkan nalar dihasilkan dari fakta, hubungan, dan interelasi pengetahuan yang ditimbulkan. Menurut Djuniwati (2011), dalam kajian dokumenter seni budaya, penelitian memberikan sumbangan dalam besar kegunaan praktis seperti

melakukan revitalisasi, rekonstruksi, konservasi, memberikan dasar terhadap tindak dan keputusan bagi pengambilan kebijakan (Djuniwati, 2011:10).

Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Melakukan riset langsung di lapangan atau lokasi penelitian, agar mendapatkan data-data dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Lokasi pengamatan bertempat di Desa Pasir Tanjung, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

2. Wawancara

Pengambilan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan subjek utama yang terkait dalam penelitian dan subjek-subjek lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Subjek utama adalah Sadi Irawan dan subjek lain di antaranya, keluarga Sadi, tokoh-tokoh yang terkait dalam film dokumenter ini dan tokoh-tokoh yang ahli di bidang film dokumenter, dan *editing* film.

3. Studi Literatur

Di dalam penelitian ini penulis mencari referensi teori yang relevan dengan penelitian. Referensi ini dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs internet.

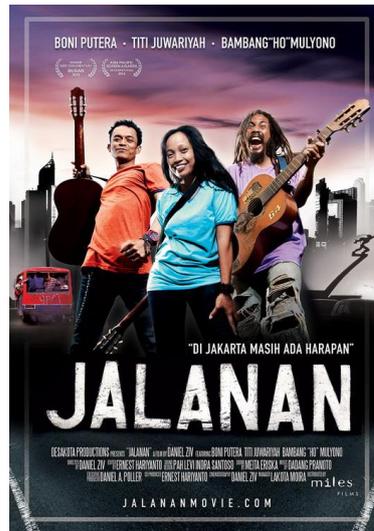
4. Dokumentasi

Pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengambil dokumen atau arsip terkait yang dimiliki subjek penelitian. Bentuk dokumentasi yang penulis ambil berupa foto, suara, tulisan dan video.

Dengan menggunakan instrumen tersebut bermaksud untuk memudahkan penulis dalam proses pengkaryaan.

1.7 Film Referensi

1.7.1 Film Dokumenter JALANAN



Gambar 1.7.1

Film karya Daniel Ziv (2013/108')

Sebuah film dokumenter kisah nyata dan berwarna, bercerita tentang Jakarta dan potret Indonesia melalui 3 pengamen muda yang humoris dan gigih menjalani hidup. Titi, Boni, dan Ho. Film ini mengikuti ketiganya secara intim, menguntit kehidupannya dengan amat dekat, menelusuri kesepian, duka, asmara, kisruh, perceraian, segala dinamika keseharian mereka para kaum terpinggirkan dari hiruk-pikuk Ibu Kota.

1.7.2 Film Dokumenter Renita, Renita



Gambar 1.7.2

Film karya Tonny Trimarsanto (2007/16')

Film yang menceritakan seorang waria yang mempunyai cerita dan perjuangan yang luar biasa dalam hidupnya menjadi seorang waria. Terjebak dalam tubuh laki-laki, Renita bercita-cita menjadi dokter dan wanita sejak kecil, tapi orang tuanya memaksanya masuk pesantren, dimana ia mengalami pelecehan dan kekerasan.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah dan batasan permasalahan, tujuan dan metodologi yang digunakan saat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini menguraikan mengenai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan terhadap penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian. Berisi mengenai teori tentang *editing* dan film dokumenter.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang teknik-teknik dalam melakukan penelitian, dan menjabarkan secara terperinci tentang rancangan penelitian dan instrumen penelitian.

BAB IV PENCIPTAAN KARYA

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan karya, dilandasi konsep teori dan data lapangan menjadi visual dan hasil akhir karya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terbagi menjadi dua :

Simpulan, berisi mengenai temuan-temuan selama peneliti melakukan penelitian diluar dari konsep yang diperkirakan dari pertanyaan penelitian sampai kepada proses verifikasi data dan hasil akhir karya.

Saran, berisi mengenai hal-hal yang disarankan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Saran-saran menjadi implikasi terhadap dunia ilmu, sosial, dan bagi peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis sesuai urutan abjad.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi seluruh data riset yang berkaitan dengan penelitian saat proses pembuatan karya di lapangan.

1.9 Jadwal Penelitian

N O	JENIS PEKERJAAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan Judul	■	■																						
2	Revisi Judul			■	■																				
3	Riset	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Aisistensi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Skenario			■	■																				
6	Pengambilan Gambar					■	■	■	■	■	■	■	■												
7	Editing													■	■	■									
8	Laporan Akhir Hasil Penelitian																	■	■						
9	Skrening																							■	■

Tabel 1.9.1 Rencana Jadwal Kerja

